



BUPATI MANGGARAI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN MANGGARAI
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MANGGARAI,

untuk dipertimbangkan
dan ditanda tangani

Naskah Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 1 Tahun 2025 telah diproses Melalui Bagian Hukum Setda Kabupaten Manggarai dan telah memenuhi syarat ketentuan formal dan materil

Ruteng, 21 Juli 2025

Kepala Bagian Hukum
Setda Kabupaten Manggarai

Fransiskus Cony Gabur, MH
Pembina
NIP. 19831213 201101 1 010

Asisten Pemerintahan dan Kesra
Setda Kabupaten Manggarai

Frumencius L.T.K, SE
Pembina Utama Muda
NIP. 19671027 200003 1 004

Sekretaris Daerah
Kabupaten Manggarai

Drs. Jahang Fansi Aldus
Pembina Utama Madya
NIP. 19650726 199011 1 001

- a. bahwa sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2024, perlu dilakukan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024;
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti ✓

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5568), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6396);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik ✓

- Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
9. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1565);✓

14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6847);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6323);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6883);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6909);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 450);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor ✓

- 1781);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 6 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Adminstratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Manggarai (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2017 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 06);
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 03);
 23. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2021 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 09);
 24. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024 (Lembar Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2023 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 05);
 25. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2024 Nomor 4 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 04);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN MANGGARAI
DAN
BUPATI MANGGARAI

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2024. ✓

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Manggarai.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Manggarai.
3. Bupati adalah Bupati Manggarai.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Manggarai.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
6. Laporan Realisasi Anggaran, yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA dan pembiayaan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
7. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.
8. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
9. Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.
10. Laporan Arus Kas yang selanjutnya disingkat LAK adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.
11. Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.
12. Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disingkat CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci ✓

13. Pendapatan-LO adalah semua penerimaan rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah.
14. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah.
15. Pembiayaan Daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.
16. Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
17. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
18. Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.
19. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah Daerah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
20. Investasi adalah penggunaan aset untuk memperoleh manfaat ekonomis seperti bunga, deviden, royalti, manfaat sosial dan/atau manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
21. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.
22. Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. ✓

23. Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah.
24. Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah.
25. Sisa lebih Perhitungan Anggaran yang selanjutnya disingkat SILPA adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran.
26. Piutang Daerah adalah jumlah uang yang wajib diterima Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
27. Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
28. Utang Daerah adalah jumlah uang yang wajib dibayar Pemerintah Daerah dan/atau kewajiban Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang berdasarkan peraturan perundang-undangan, perjanjian atau berdasarkan sebab lainnya yang sah.
29. Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

BAB II
MATERI LAPORAN KEUANGAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024
Pasal 2

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran berupa laporan keuangan memuat :
 - a. LRA;
 - b. LPSAL;
 - c. Neraca;
 - d. LO;
 - e. LAK;
 - f. LPE; dan
 - g. CaLK.
- (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilampirkan dengan laporan kinerja dan ikhtisar laporan keuangan Badan Usaha Milik Daerah/Perusahaan Daerah.

Pasal 3

LRA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a sebagai berikut :

- a. Pendapatan :
 1. Pendapatan Asli Daerah Rp 109.307.352.589,08 ✓

2.	Pendapatan Transfer	Rp1.163.065.281.980,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	<u>Rp 16.731.673.688,30+</u>
	Jumlah Pendapatan	Rp1.289.104.308.257,38
b.	Belanja :	
1.	Belanja Operasi :	
a)	Belanja Pegawai	Rp 491.977.680.014,10
b)	Belanja Barang dan Jasa	Rp 299.480.727.145,13
c)	Belanja Bunga	Rp 2.504.451.584,80
d)	Belanja Hibah	Rp 72.645.506.776,00
e)	Belanja Bantuan Sosial	<u>Rp 7.995.971.000,00+</u>
		Rp 874.604.336.520,03
2.	Belanja Modal	Rp 159.732.790.450,10
3.	Belanja Tak Terduga	Rp 667.330.200,00
4.	Belanja Transfer	Rp 201.701.424.200,00
	Jumlah Belanja	<u>Rp 1.236.705.881.370,13-</u>
	Surplus/(Defisit)	Rp 52.398.426.887,25
c.	Pembiayaan :	
1.	Penerimaan Pembiayaan	Rp 27.206.748.573,66
2.	Pengeluaran Pembiayaan	<u>Rp 58.391.304.347,99-</u>
	Jumlah Pembiayaan Neto	<u>(Rp 31.184.555.774,33)+</u>
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	Rp 21.213.871.112,92

Pasal 4

Uraian LRA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sebagai berikut :

a.	Selisih Anggaran dengan Realisasi Pendapatan sejumlah (Rp12.625.595.259,62), dengan rincian sebagai berikut :	
1.	Anggaran Pendapatan setelah Perubahan	Rp 1.301.729.903.517,00
2.	Realisasi	<u>Rp 1.289.104.308.257,38</u>
	Selisih lebih/(kurang)	(Rp 12.625.595.259,62)
b.	Selisih Anggaran dengan Realisasi Belanja sejumlah (Rp 37.349.179.761,87) dengan rincian sebagai berikut:	
1.	Anggaran Belanja setelah Perubahan	Rp 1.072.353.636.932,00
2.	Realisasi	<u>Rp 1.035.004.457.170,13</u>
	Selisih lebih/(kurang)	(Rp 37.349.179.761,87) ✓

- c. Selisih Anggaran dengan Realisasi Belanja Transfer sejumlah Rp3.492.469.820,00 dengan rincian sebagai berikut:
- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Anggaran Transfer setelah Perubahan | Rp 198.208.954.380,00 |
| | <u>Rp 201.701.424.200,00</u> |
| 2. Realisasi | Rp 3.492.469.820,00 |
| Selisih lebih/(kurang) | |
- d. Selisih anggaran dengan realisasi surplus/(defisit) sejumlah Rp 21.231.114.682,25, dengan rincian sebagai berikut:
- | | |
|---|-------------------------------|
| 1. Anggaran surplus/(defisit) setelah Perubahan | (Rp 31.167.312.205,00) |
| 2. Realisasi | <u>(Rp 52.398.426.887,25)</u> |
| Selisih lebih/(kurang) | |
| | Rp 21.231.114.682,25 |
- e. Selisih anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah (Rp 17.243.569,34) dengan rincian sebagai berikut:
- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Anggaran Penerimaan Pembiayaan setelah Perubahan | Rp 27.223.992.143,00 |
| 2. Realisasi | <u>Rp 27.206.748.573,66</u> |
| Selisih lebih/(kurang) | |
| | (Rp 17.243.569,34) |
- f. Selisih anggaran dengan realisasi pengeluaran pembiayaan sejumlah (Rp0,01) dengan rincian sebagai berikut:
- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah Perubahan | Rp 58.391.304.348,00 |
| 2. Realisasi | <u>Rp 58.391.304.347,99</u> |
| Selisih lebih/(kurang) | |
| | (Rp 0,01) |
- g. Selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan netto sejumlah Rp 17.243.569,33 dengan rincian sebagai berikut :
- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Anggaran Pembiayaan netto setelah Perubahan | Rp 31.167.312.205,00 |
| 2. Realisasi | <u>Rp 31.184.555.774,33</u> |
| Selisih lebih/(kurang) | |
| | Rp 17.243.569,33 |

Pasal 5

LPSAL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

- | | |
|--|-----------------------------|
| a. Saldo Anggaran Lebih Awal | Rp 27.222.536.988,07 |
| b. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan | <u>Rp 27.206.748.573,66</u> |
| Sub Total | Rp 15.788.414,41 ✓ |

c.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	<u>Rp 21.213.871.112,92</u>
	Sub Total	<u>Rp 21.229.659.527,33</u>
d.	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	(Rp 15.788.414,41)
e.	Lain-lain	<u>Rp 0.00</u>
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>Rp 21.213.871.112,92</u>

Pasal 6

Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

a.	Jumlah aset	Rp 2.058.948.671.872,87
b.	Jumlah kewajiban	Rp 3.805.907.176,68
c.	Jumlah ekuitas	Rp 2.055.142.764.696,19

Pasal 7

LO sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

a.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp 114.935.289.261,26
b.	Pendapatan Transfer	Rp 1.025.663.087.211,00
c.	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	<u>Rp 23.128.550.394,00</u>
	Total Pendapatan	Rp 1.163.726.926.866,26
d.	Beban Pegawai	Rp 491.751.428.195,02
e.	Beban Persediaan	Rp 109.417.517.773,93
f.	Beban Jasa	Rp 148.467.054.892,79
g.	Beban Pemeliharaan	Rp 3.626.370.648,00
h.	Beban Perjalanan Dinas	Rp 36.607.202.657,90
i.	Beban Bunga	Rp 2.331.521.738,99
j.	Beban Hibah	Rp 66.945.012.149,41
k.	Beban Bantuan Sosial	Rp 7.997.471.000,00
l.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 132.921.015.952,17
m.	Beban Penyisihan Piutang	Rp 2.110.196.451,53
n.	Beban Transfer	<u>Rp 72.639.515.380,00</u>
	Total Beban	<u>Rp 1.074.814.306.839,74</u>
	Surplus/Defisit dari Operasi	Rp 88.912.620.026,52
o.	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(Rp 1.692.386.485,20)
m.	Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	Rp 665.830.200,00
	Surplus/Defisit-LO	Rp 86.554.403.341,32 ✓

Pasal 8

LAK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

a.	Saldo kas awal per 1 Januari 2024	Rp	27.223.992.145,07
b.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	Rp	212.131.217.337,35
c.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(Rp	160.732.790.450,10)
d.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(Rp	57.391.304.347,99)
e.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	Rp	130.966.149,17
f.	Saldo Kas Akhir di BUD per 31 Desember Tahun 2024	Rp	6.056.991.447,91
g.	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	112.086.032,00
h.	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	1.009.694,00
i.	Kas di BLUD	Rp	4.367.351.645,52
j.	Kas di FKTP	Rp	2.408.785.857,26
k.	Kas Dana BOS	Rp	367.824.044,11
l.	Kas Dana BOK di Puskesmas	Rp	7.880.621.407,00
m.	Kas Lainnya	Rp	151.622.291,29
	Saldo Akhir Kas	Rp	21.346.292.419,09

Pasal 9

LPE sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf f untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

a.	Ekuitas Awal	Rp	1.934.867.214.152,54
b.	Surplus/Defisit-LO	Rp	86.554.403.341,32
c.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/kesalahan mendasar:		
	Koreksi Ekuitas Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	326.390,00
	Koreksi Ekuitas Kas Dana BOSP	(Rp	16.997.454,15)
	Koreksi Ekuitas Kas Lainnya	Rp	882.649,74
	Koreksi Ekuitas Piutang Pajak	Rp	89.069.507,00
	Koreksi Ekuitas Piutang Retribusi	Rp	99.915.425,00
	Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang Pajak	Rp	260.063,05
	Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang Retribusi	Rp	214.034.715,50
	Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang Lain-lain	Rp	202.258,33
	PAD yang sah		
	Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang BLUD	(Rp	201.865.604,16)
	Koreksi Ekuitas Persediaan	Rp	1.742.390.596,33
	Koreksi Ekuitas Investasi Permanen	Rp	497.312.174,00 ✓

Koreksi Ekuitas Aset Tetap Tanah	Rp	24.526.500,00
Koreksi Ekuitas Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Rp	959.361.714,00
Koreksi Ekuitas Penyusutan Aset Tetap	Rp	30.672.874.915,15
Koreksi Ekuitas Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(Rp	264.455.148,00)
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(Rp	42.962.840,84)
Koreksi Ekuitas Aset Lainnya	(Rp	53.728.658,62)
d. Ekuitas Akhir	(Rp	2.055.142.764.696,19)

Pasal 10

CaLK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf g Tahun Anggaran 2024 memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos-pos laporan keuangan.

Pasal 11

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari :

- 1 Lampiran I : LRA;
 - Lampiran 1.1 : Ringkasan LRA menurut urusan;
 - Lampiran 1.2 : Ringkasan APBD menurut kelompok dan jenis;
 - Lampiran 1.3 : Rincian APBD Menurut kelompok dan jenis;
 - Lampiran 1.4 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah menurut urusan sampai kegiatan;
- 2 Lampiran II : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah untuk keselarasan urusan dan fungsi;
- 3 Lampiran III : Penjabaran APBD menurut kelompok sampai sub rincian obyek;
- 4 Lampiran IV : LPSAL;
- 5 Lampiran V : LO;
- 6 Lampiran VI : LPE;
- 7 Lampiran VII : Neraca;
- 8 Lampiran VIII : LAK;
- 9 Lampiran IX : CaLK;
- 10 Lampiran X : Daftar Rekapitulasi Piutang;
- 11 Lampiran XI : Daftar Rekapitulasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih;
- 12 Lampiran XII : Daftar Rekapitulasi Dana Bergulir dan Penyisihan Dana Bergulir; ✓

- 13 Lampiran XIII : Daftar Penyertaan Modal (Investasi) Daerah;
- 14 Lampiran XIV : Daftar Rekapitulasi realisasi penambahan dan pengurangan aset tetap daerah;
- 15 Lampiran XV : Daftar Rekapitulasi aset tetap daerah;
- 16 Lampiran XVI : Daftar Rekapitulasi Kontruksi Dalam Pengerjaan;
- 17 Lampiran XVII : Daftar Rekapitulasi Aset Lainnya asset lainnya;
- 18 Lampiran XVIII : Daftar dana cadangan daerah;
- 19 Lampiran XIX : Daftar Kewajiban Jangka Pendek;
Daftar Kewajiban Jangka Panjang;
- 20 Lampiran XX : Daftar kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir tahun dan dianggarkan kembali dalam Tahun Anggaran Berikutnya;
Ikhtisar laporan Keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

Pasal 12

Lampiran laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) terdiri dari :

- a. Laporan kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini; dan
- b. Ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran XX yang merupakan tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 13

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD ✓

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai.

Ditetapkan di Ruteng
pada tanggal 21 Juli 2025
BUPATI MANGGARAI,
HERYBERTUS GERADUS LAJU NABIT



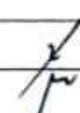

Diundangkan di Ruteng
pada tanggal 21 Juli 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI,

JAHANG FANSI ALDUS

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2025 NOMOR 1

NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KABUPATEN MANGGARAI PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR NOMOR 01/2025

Jabatan	Paraf
Sekretaris Daerah	
Asisten Administrasi Umum	
Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah	
Kepala Bagian Hukum	✓